



► PENGELOLAAN LINGKUNGAN

## Titik Biopori Meningkat, Sampah Berkurang 64 Ton

UMBULHARJO—Jumlah biopori di Kota Jogja terus meningkat, dari 16.000 titik pada Agustus, saat ini menjadi 23.000 titik. Meningkatnya jumlah biopori untuk mengurangi sampah organik ini lantaran Pemkot Jogja menggerakkan Gerakan Mengolah Limbah dan Sampah dengan Biopori ala Jogja atau Mbah Dirjo.

Peningkatan jumlah biopori ini signifikan mengurangi sampah organik di Kota Jogja. Berdasar data Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja, saat biopori berjumlah 16.000 titik terjadi penurunan sampah sebanyak 41 ton per hari, kemudian meningkat menjadi 64 ton perhari saat jumlah biopori meningkat menjadi 23.000 titik.

Penjabat Wali Kota Jogja Singgih Raharjo menjelaskan jajarannya terus menggerakkan Gerakan Mbah Dirjo karena terbukti mampu menurunkan volume sampah organik. "September ini kembali digencarkan [Gerakan Mbah Dirjo] agar volume sampah harian terus berkurang," katanya, Selasa (5/9).

Selain mengandalkan Gerakan Mbah Dirjo, Pemkot Jogja juga terus mengupayakan penangan sampah dengan kerja sama terutama menggandeng pihak swasta. "Sudah ada tiga pihak swasta yang mempresentasikan rencana penanganan sampah, mekanisme kerja sama pihak investor dengan melakukan pengadaan, artinya Pemkot Jogja menyerahkan sampah per ton dengan membayar biaya pengelolaan," katanya.

Kepala DLH Kota Jogja, Sugeng Darmanto menyebut mulai Rabu (6/9), TPST Piyungan memberi jalah pembuangan sampah dari Kota Jogja sebesar 127 ton per hari. "Kini volume sampah harian di Jogja sebanyak 107 ton," katanya.

Sugeng menyebut tumpukan sampah yang dibuang di pinggir jalan juga terus berkurang, dari 25 titik kini menjadi 21 titik. "Pengurangan titik pembuangan sampah di jalanan, salah satunya karena ada Gerakan Mbah Dirjo," katanya.

Gerakan Mbah Dirjo, menurut Sugeng, juga digencarkan di lingkungan Pemkot Jogja. Rincian data DLH Jogja menyebut di Dinas Kebudayaan terdapat 14 titik biopori; Dinas Pariwisata sebanyak 317 biopori; Dinas Perdagangan 90 titik; kemudian Dinas Kesehatan terdapat 141 biopori.

(Triyo Handoko)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005